



KONSER EDUKASI 2026 GRII BANDUNG

of JOY &
PAIN

PROGRAM

Méditation from Thaïs (violin and piano)

Jules Massenet

Pavane, Op. 50

Gabriel Fauré

Missa Pange Lingua, Kyrie

Josquin des Prez

Cantate Domino

Claudio Monteverdi

The Four Seasons: Spring

Antonio Vivaldi

Harpsichord Concerto in D minor, 1st movement

J. S. Bach

Membra Jesu Nostri: Ad Pedes & Ad Genua

Dieterich Buxtehude



PROFIL



Pdt. Prof. Billy Kristanto, Ph.D., Th.D.
Konduktor & Pembicara

Pdt. Billy Kristanto menyelesaikan studinya di Universitas Seni Berlin dengan konsentrasi harpsichord (cembalo) di bawah bimbingan Mitzi Meyerson. Ia kemudian memperdalam studinya dalam bidang harpsichord dan fortepiano bersama Ton Koopman dan Stanley Hoogland, serta memperoleh sertifikat pascasarjana dari Royal Conservatory di Den Haag.

Pada tahun 2009 ia meraih gelar doktor di Universitas Heidelberg di bawah bimbingan Prof. Dr. Silke Leopold dengan disertasi mengenai penggubahan musik Mazmur 51 dalam konteks estetika musik Reformasi. Gelar doktor keduanya dalam bidang Teologi Sistematika diperolehnya pada tahun 2011 melalui penelitian tentang kemuliaan Allah dalam pemikiran John Calvin.

Sebagai spesialis dalam praktik pertunjukan musik historis (historically informed performance practice), beliau telah memimpin berbagai pertunjukan oratorio dan proyek musik di Indonesia, Singapura, Hamburg, dan Berlin. Selain itu, ia mengajar di Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili International. Pada 31 Januari 2026, ia diangkat oleh Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai profesor dan dipercaya memegang kursi profesor Teologi Sistematika Reformasi.

Beliau secara rutin menerbitkan tulisan mengenai musik, teologi, dan budaya di berbagai jurnal ilmiah internasional serta buku-buku kumpulan tulisan. Di antara publikasinya adalah:

- "Exil und religiöse Identität in einigen Kantaten von Johann Sebastian Bach" (Pengasingan dan Identitas Religius dalam Beberapa Kantata Johann Sebastian Bach), EJT 29/2 (2020).
- "J. S. Bachs Sterbekantaten im Lichte der lutherisch-orthodoxen und spätmittelalterlichen ars moriendi" (Kantata-kantata Kematian J. S. Bach dalam Perspektif Ortodoksi Lutheran dan Tradisi Akhir Abad Pertengahan tentang Seni Menghadapi Kematian), Ev. Theol. 83/6 (2023).

Selain itu, ia juga menulis berbagai kajian mengenai estetika musik Reformasi serta hubungan antara musik, liturgi, dan identitas Kristen.

Sebagai pendeta yang ditahbiskan di Gereja Reformed Injili Indonesia (GRII), beliau saat ini melayani jemaat-jemaat International Reformed Evangelical Church (IREC) di Berlin, Hamburg, München, Swiss, dan Stockholm.



PROFIL

Tamariska Kristianto

Solo Violin & Concertmaster

Tamariska Kristianto adalah seorang pemain biola asal Indonesia dan pengajar biola di Leo Borchard Music School, Berlin. Ia mengajar anak-anak dengan penuh semangat, memadukan ketelitian musikal dan kreativitas yang menyenangkan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap musik sejak usia dini.

Sejak tahun 2008, ia mendedikasikan dirinya pada permainan biola dan memperoleh pengalaman berharga melalui berbagai kelas master bersama musisi ternama seperti Ulf Schneider, Cho-Liang Lin, Gia Jashvili, Francesco Parrino, Jahja Ling, dan Hao Li Lin. Ia juga meraih sejumlah penghargaan, termasuk Juara I pada Kompetisi Biola Semarang tahun 2014.

Sebagai solis, ia tampil dalam Simfoni Pemuda (Youth Symphony Concert) di Aula Simfonia Jakarta pada tahun 2016 serta mengadakan resital solo pada tahun 2015 dan 2023. Selain itu, ia secara rutin tampil dalam berbagai formasi musik kamar, termasuk kuartet, trio, duo, dan kuintet.

Setelah menyelesaikan studinya di Hochschule für Musik, Theater und Medien Hannover, Tamariska aktif melayani di IREC Berlin sebagai pianis dan pemain biola, sekaligus memimpin ansambel musik.

PADUAN SUARA & ANSAMBEL

Soprano 1

Andrea Yenny S.*
Angelia Halim
Ester Haryanto
Hana Mulyati S.
Janice Andrew P.
Jessica Joan Lim
Shevira Feby C.
Verine

Soprano 2

Inggrid Patricia *
Cassandra Sekarjati D.
Eugenia Leah B.
Keryn Kenisha
Magdalena Tiopan
Ten Hong Bee

Alto

Elita Lawalata *
Aprilian Medal D. A.
Corinne Tanuwidjaja
Go Veronika
Juita Hoo
Lindsey Hoo
Mery S. G. Zega
Michelle Chandrawinata

Reny Wahjuningsih
Rindra Hilda M.
Sharon Joan Lim
Vera Ovelina

Tenor

I Nyoman Wirasena *
Akbar Lin
Chalvin Rura
Clement Wiharja
Ebbaneza Keanrey M.
Juan Vincent Ruslie
Victor Lawly

Bass 1

Christopher Roddick
Devis Benyamin
Jonathan M. Manurung
Yonathan Mulyadi

Bass 2

Ferry Chandra *
Charles J. Sambu
Jahja Salam
Joshua Theodore S.
Jusak Sali Kosasih

Violin 1

Tamariska Kristianto **
Timothy Agape T
Joseph Ray Limawan
Yemima Carissa

Violin 2

Steven Adi Wiguna
Fideli Natania
Monika Edith A. Purb
Yoanna C. Saragih

Viola

Rolof Jons Rasera
Sari Mega

Cello

Ferry Matias
Lovy Frans

Contrabass

Adrie Pramudya

Flute

Matius Sebastian
Daniel Octa A.

Note: ** Concertmaster, * Solois



KOMPOSER

Johann Sebastian Bach
(1685 - 1750)

Bach dianggap sebagai pilar dari musik barat, kemampuannya dalam merancang jenis musik kontrapunktal membuat ia disebut sebagai “puncak polifoni”, Ia mampu merajut dengan struktur musik yang begitu kompleks karya-karya yang penuh harmoni. Musiknya membentuk fondasi bagi hampir semua perkembangan musik klasik setelahnya, mulai dari Mozart hingga kepada Mendelssohn. Kompleksitas musik Bach, sering digambarkan sebagai “matematika yang bernyanyi”—menjadi gabungan antara rasionalitas dengan emosi manusia.

Musik bach mampu membedah kedalaman emosi manusia, seperti di dalam karyanya St. Matthew Passion atau Mass in B minor, Bach menyatukan teologi, drama, dan musik menjadi pengalaman spiritual yang mendalam.



KOMPOSER

Dietrich Buxtehude
(1637-1707)

Buxtehude adalah tokoh penting musik Barok Jerman, terutama dalam tradisi organ. Selain menciptakan karya-karya yang begitu indah, jari-jarinya piawai memainkan organ -- yang disebut sebagai alat musik terbaik.

Bahkan karena kepiawaiannya, ia menjadi inspirasi langsung bagi Johann Sebastian Bach ketika ia muda, yang rela berjalan ratusan kilometer untuk mendengar Buxtehude memainkan organ. Komposisi dan kemampuan organnya menjadikan Buxtehude salah satu figur penting di dalam musik Barok Jerman

Karya-karya ciptaan Buxtehude seperti *Membra Jesu Nostri* menunjukkan keindahan paduan antara kesederhanaan devosi dan intensitas ekspresi. Melalui polifoni dalam paduan suara dan orkestra, ia gunakan untuk menggambarkan keindahan sorgawi untuk memuliakan Tuhan.



KOMPOSER

Antonio Vivaldi
(1678-1741)

Tidak ada yang tidak mengenal Vivaldi, sang komposer Italia yang dikenal sebagai “Il Prete Rosso” (Pastor Merah), kemampuan mengubah komposisi musiknya menjadi tolak ukur dari sebuah konserto. Ia menulis lebih dari 500 konserto, banyak di antaranya menjadi model bagi komposer lain.

Dalam *Four season*, Vivaldi menggambarkan alam, cuaca, dan kehidupan manusia dengan energi yang eksplosif. Musiknya penuh vitalitas, menghadirkan emosi yang langsung terasa—dari badai yang mengguncang hingga ketenangan musim semi. *The Four Seasons* menjadi ikon musik dunia, membuka jalan bagi ekspresi naratif dalam musik instrumental.

YANG DIPERBUAT ALLAHKU

F 4/4

Johann Sebastian Bach

[Was Gott tut, das ist wohlgetan]

Samuel Rodigast

5 | 1 2 3 6 | 5 . 4 3 6 | 5 4 3

1. Yang di - per - bu - at Al - lah - ku, ke - baik - an se -
 Ran - cang - an - Nya te - tap te - guh; 'ku ber - se - rah
 2. Yang di - per - bu - at Al - lah - ku, tak u - sah ku
 dan ja - lan lu - rus ku - tem - puh ber - kat pim - pi
 3. Yang di - per - bu - at Al - lah - ku, de - ngan pe - nga
 mem - bu - at ji - wa - ku sem - buh : te - pat pe - ngo
 4. Yang di - per - bu - at Al - lah - ku, tak sung - kan ku
 te - tap di ma - ra - ba - ya pun Te - rang hi - dup
 5. Yang di - per - bu - at Al - lah - ku, me - ngu - bah ke -
 se - hing - ga ca - wan du - ka pun me - ngan - dung ke -
 6. Yang di - per - bu - at Al - lah - ku pe - gang - an - ku
 ben - ca - na, ma - ut, ke - me - lut tak ri - sau ku -

4 5 | 2 . 1 : | 5 | 6 6 2 2 | 5 5 1 3

1. mu - a - nya. Tu - han - ku - lah se - la - ma - nya yang
 pa - da - nya.
 2. ra - gu - kan A - nu - ge - rah dan ka - sih - Nya pe -
 nan Tu - han.
 3. su - han - Nya Mu - ja - rab - lah na - si - hat - Nya: a -
 ba - tan - Nya.
 4. te - ri - ma; Di wak - tu - Nya ter - nya - ta - lah be -
 ku Di - a.
 5. pa - hi - tan, dan ak - hir - nya ba - ha - gi - a me -
 ma - ni - san
 6. a - ba - di; te - ra - sa - lah rang - ku - lan - Nya tem -
 ha - dap - i:

2 1 7 1 7 | 6 . 5 | 4 3 2 3 4 | 2 . 1 ||

1. i - ngin ku - an - dal - kan: pa - da - Nya a - ku a - man.
 2. do - man di ba - ha - ya: hi - dup - ku di ta - ngan - Nya.
 3. ku per - ca - ya Di - a, Ta - bib - ku yang se - ti - a.
 4. ta - pa me - nga - gum - kan tu - ju - an ka - sih Tu - han.
 5. ngi - si lu - buk ha - ti; re - sah pun tia - da la - gi.
 6. pat ha - ti - ku a - man, kua - sa - Nya ku - an - dal - kan.

PERSEMBAHAN 1

GRII Bandung



REKENING BANK GRII BANDUNG

Persembahan & Perpuluhan: BCA 085 337 0000

KKR Regional: BCA 085 348 0000

Dana Pembangunan (Janji Iman): BCA 008 345 0000

Diakonia: BCA 085 757 0000